

**KEBIJAKAN DERADIKALISASI FILIPINA DALAM UPAYA  
MENGHADAPI GERAKAN ISIS DI MARAWI**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial ( S.sos) Strata-1*



**NAUFAL FAHMI**

**202010360311254**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### KEBIJAKAN DERADIKALISASI FILIPINA DALAM UPAYA MELAWAN GERAKAN ISIS DI MARAWI

Diajukan Oleh :

NAUFAL FAHMI  
202010360311254

Telah disetujui  
Pada hari / tanggal, Selasa / 09 Juli 2024

Pembimbing



Muhammad Fadzyl Adzmy, M.A.

Wakil Dekan I



Najamuddin Fauzrul Rijal, S.I.P., M.Hub.Int

Ketua Program Studi  
Hubungan Internasional



Prof. Gonda Yumitro, S.I.P., MA., Ph.D

## LEMBAR PENGESAHAN


### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Naufal Fahmi**  
202010360311254

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
dan dinyatakan  
L U L U S  
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana ( S-1 ) Hubungan Internasional  
Pada hari **Senin, 01 Juli 2024**  
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si. (  )
2. Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D. (  )
3. Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A. (  )

Mengetahui,  
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Najamuddin Khairul Rijal, S.IP., M.Hub.Int**

## SURAT PERNYATAAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial \* Ilmu Pemerintahan \* Ilmu Komunikasi \* Sosiologi \* Hubungan Internasional  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Naufal Fahmi  
NIM : 202010360311254  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul : **Kebijakan Deradikalisasi Filipina Dalam Upaya Menghadapi Gerakan ISIS Di Marawi** adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



Naufal Fahmi

## ABSTRAK

Penelitian ini ingin membahas tentang Kebijakan Deradikalisasi Filipina Dalam Upaya Menghadapi Gerakan ISIS Di Marawi. Marawi merupakan kota di Kepulauan Mindanao Filipina Selatan yang dahulu dikenal dengan nama Dansalan. Kota ini merupakan ibukota provinsi Lanao del Sur di Pulau Mindanao yang masuk ke dalam wilayah Otonomi Muslim Mindanao atau The Autonomous Region in Muslim Mindanao (ARMM). Penelitian ini menganalisa Kebijakan atau upaya yang dihasilkan oleh Filipina dalam menghadapi Gerakan ISIS Di Marawi. Dalam rangka mengatasi ancaman ISIS di Filipina dan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara, melakukan Kerjasama karena sangat penting bagi setiap negara untuk aktif dalam menyelesaikan isu tersebut. Radikalisme merupakan suatu paham yang menghendaki adanya perubahan, pergantian, dan pengebolan terhadap suatu sistem masyarakat sampai ke akarnya. Radikalisme menginginkan adanya perubahan secara total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat. Deradikalisasi merupakan semua upaya untuk mentransformasi dari keyakinan atau ideologi radikal menjadi tidak radikal dengan pendekatan multi dan interdisipliner (agama, sosial, budaya, dan selainya) bagi orang yang terpengaruh oleh keyakinan radikal. Atas dasar itu, deradikalisasi lebih pada upaya melakukan perubahan kognitif atau memoderasi pemikiran atau keyakinan seseorang. Penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana pengumpulan data menggunakan studi literatur berupa jurnal, buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deradikalisasi Filipina dalam upaya menghadapi ISIS tidak hanya regional saja, sebab negara membutuhkan bantuan dari negara lain seperti yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Australia. Dimana pada saat pertempuran Marawi, Amerika Serikat dan Australia mengirimkan pasukan mereka untuk membantu pasukan Filipina untuk melawan para militan. Penempatan pasukan yang dilakukan oleh kedua negara tersebut ke wilayah Filipina selatan menjadi salah satu bentuk hubungan aliansi negara dengan mengerahkan pasukan senjata Filipina yang telah diberikan keterampilan untuk melawan kelompok teroris. Bentuk Kerjasama ini berupa pemberian pelatihan militer seperti bantuan taktik dan strategi untuk melawan ASG dan Klan Maute.

**Kata Kunci: Kebijakan, Deradikalisasi, Gerakan ISIS, Radikalisme**

## ABSTRACT

*This research wants to discuss the Philippines' Deradicalization Policy in Efforts to Deal with the ISIS Movement in Marawi. Marawi is a city in the Mindanao Islands of the Southern Philippines which was previously known as Dansalan. This city is the capital of the province of Lanao del Sur on Mindanao Island which is part of the Autonomous Region in Muslim Mindanao (ARMM). This research analyzes the policies or efforts produced by the Philippines in dealing with the ISIS movement in Marawi. In order to overcome the threat of ISIS in the Philippines and countries in the Southeast Asia region, cooperation is carried out because it is very important for each country to be active in resolving this issue. Radicalism is an understanding that requires change, replacement and the breaking down of a social system down to its roots. Radicalism wants total change in a condition or all aspects of society's life. Deradicalization is all efforts to transform from radical beliefs or ideologies to non-radical ones with a multi- and interdisciplinary approach (religious, social, cultural and other) for people affected by radical beliefs. On that basis, deradicalization is more about efforts to make cognitive changes or moderate one's thoughts or beliefs. In writing this article, the author used descriptive qualitative research methods. Where data collection uses literature studies in the form of journals, books or articles related to the research topic. The research results show that the Philippines' deradicalization policy in its efforts to deal with ISIS is not only regional, because the country needs help from other countries, such as the United States and Australia. During the Marawi battle, the United States and Australia sent their troops to help Philippine troops fight the militants. The deployment of troops by the two countries to the southern Philippines is a form of alliance between countries by deploying Filipino armed forces who have been given the skills to fight terrorist groups. This form of cooperation takes the form of providing military training such as assistance with tactics and strategies to fight ASG and the Maute Clan.*

**Keywords: Policy, Deradicalization, ISIS Movement, Radicalism**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dan mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“KEBIJAKAN DERADIKALISASI FILIPINA DALAM UPAYA MELAWAN GERAKAN ISIS DI MARAWI”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kendala dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do'a dari berbagai pihak, penulis mampu untuk menghadapi serta menjalani segala hambatan dan kendala tersebut. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, mama saya Mardiyata, Ayah saya H. Hubransyah yang tidak pernah berhenti memberikan doa serta memberikan dukungan secara moril maupun materil agar penulis dapat menyelesaikan studi di program Studi Hubungan internasional dan mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak saya ucapkan karena telah mengajarkan berbagai macam pengalaman hidup sampai detik ini, saya selalu bersyukur mama dan Ayah telah menjadi orang tua yang bisa menemani saya dalam kehidupan ini.
2. Kepada saudara-saudara saya, Ghoniyl Hilmi dan Nafisa Nur Afifa, yang selalu siap hadir membantu dan memotivasi saudaranya dalam segala kesusahan, terima kasih saya ucapkan.
3. Shella Al-Rizky selaku terkasih yang selalu ada untuk saya di kota Malang dan terimakasih karena sudah banyak menemani, membantu dan memberikan semangatnya

selama proses ini dibuat hingga akhirnya sidang selesai, semuanya selesai atas support dan bantuan tanpa kenal lelah anda. Terima kasih untuk selalu ada untuk saya di kota Malang.

4. Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A. selaku dosen pembimbing, mentor basket bahkan teman curhat saya yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran yang baik pada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi dosen yang selalu penuh kesabaran, asik bahkan memotivasi dan juga menjadi bukti sendiri bahwa dosen adalah pihak yang turut membantu saya menjadi dewasa.
5. Terimakasih juga untuk semua teman-teman semuanya yang sudah membantu saya selama proses skripsi, mulai dari teman-teman saya di Malang, Pangkalan Bun khususnya Grup Perjonian, Keluarga Besar Basket FISIP yang selalu membantu mengatasi rasa bosan dan terima kasih atas canda, tawa. Semoga pertemanan kita kekal adanya dan silahturahmi tetap terjaga.
6. Serta, pihak-pihak lainnya yang tidak penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih sudah berbaik hati dan memberikan semangat serta do'a sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terakhir, diri saya sendiri, Naufal Fahmi karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
<b>1.3.2.1 Manfaat Akademis</b> .....	8
<b>1.3.2.2 Manfaat Praktis</b> .....	9
1.4 Penelitian Terdahulu .....	9
1.5 Kerangka Teori .....	21
<b>1.5.1 Radikalisme dan Deradikalisasi</b> .....	21
1.6 Metodologi Penelitian .....	30
1.6.1 Tipe Penelitian .....	31
<b>1.6.2 Teknik Analisis Data</b> .....	31

1.6.3	Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.6.4	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
1.6.4.1	Batasan Materi .....	32
1.6.4.2	Batasan Waktu .....	33
1.7	Argumen Pokok.....	33
1.8	Sistematika Penulisan.....	35
	BAB II.....	36
	ANCAMAN ISIS DI MARAWI - FILIPINA .....	36
2.1	Serangan ISIS Di Filipina.....	36
2.2	Sikap Filipina Terhadap Gerakan ISIS .....	47
2.3	Pengaruh ISIS Bagi Masyarakat Filipina Di Marawi.....	50
	BAB III.....	68
	Kebijakan Deradikalisasi Filipina dalam Menghadapi ISIS Di Marawi .....	68
3.1	Upaya Deradikalisasi Filipina Dalam Melawan ISIS Di Marawi .....	68
3.2	Kebijakan Pemerintah Filipina Dalam Mengatasi Gerakan ISIS Di Filipina .	94
	BAB IV .....	113
	PENUTUP .....	113
4.1	Kesimpulan.....	113
4.2	Saran.....	116
	DAFTAR PUSTAKA.....	117

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 1.2 Sistematika Penulisan.....	35
Tabel 2.1 Serangan ISIS di Filipina Tahun 2017 .....	42
Tabel 3.1 Kebijakan/Aturan Hukum Pemerintah Filipina Isu Terorisme.....	95



## Daftar Pustaka

- Ayu Lestari, Sinta (2020) ‘‘ Konflik Separatis Di MMarawi Filipina Selatan Tahun 2016-2017,’’ *Ilmu Ilmu Sosial*.
- Alexander P. Aguirre, (2009), ‘‘The Philippine Response to Terrorism,’’ *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism* 4 (1).
- Al Chaidar et al, (2018),’’ Masyarakat Mindanao, Abu Sayyaf Dan Masalah Keamanan Kawasan,’’ *Jurnal Cakrawala*.
- Amin, Khoirul (2017),’’ ISIS Menuju Asia Tenggara: Ancaman dan Kerja Sama Keamanan Kawasan dalam Menghadapi Peningkatan Ekspansi ISIS’’, *Jurnal Hubungan Internasional*, VOL. 6, NO. 2, Oktober 2017-Maret 2018.
- Arifin, Syamsul & Hasnan Bachtia, (2013), Deradikalisasi Ideologi Gerakan Islam Transnasional Radikal, *Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 12 No. 3.
- Abu Sayyaf Militant Releases former Italian priest Rolandi Del Torchio from Captivity in Philippines,’’ ABC News, 9 April 2016[Berita on-line]; tersedia di <https://www.theguardian.com/world/2015/sep/22/gunmen-abduct-two-canadian-tourists-from-southern-philippines-resort>;
- Amin, Khoirul (2018), ‘‘ ISIS Menuju Asia Tenggara: Ancaman dan Kerja Sama Keamanan Kawasan dalam Menghadapi Peningkatan Ekspansi ISIS’’, *Jurnal Hubungan Internasional* Vol. 6, No. 2, Oktober.
- Anggun Pertiwi, Yuliana et al, (2023), ‘‘ Pengaruh Islamic State Of Iraq And Syria (ISIS) Terhadap Perkembangan AncamanTerorisme Di Indonesia,’’ *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 10 No 2.
- B. Wijaya, (2019). *Sekuritisasi Isu Terorisme ASEAN Pasca Pertempuran Marawi*.
- D’Angela Candra Wijaya, Brenda , (2019), ‘‘ Sekuritisasi Isu Terorisme ASEAN Pasca Pertempuran Marawi, *Journal.umyY.ac.id*.
- Dewi Kumalasari, Shinta, (2023), ‘‘ Penyadapan Dalam Tindak Pidana Terorisme Di Indonesia dan Filipina,’’ *Justitia Ex Pax*, Vol.39, No.1.
- Elya Safitri, Luh N., Wayan Rainy Priadarsini, N., & Titah Kawitri Resen, P. (2019). *Upaya Perbaikan Citra Negara: Filipina Sebagai Tuan Rumah Penyelenggara Sea Games Tahun 2019*.
- Franco, joseph (7/17/2018): Philippines: Adressing Islamist Militancy after the Battle for Marawi. International Crisis Group (ICG). Available online at [www.crisisgroup.org/asia/south-east-asia/philippines/philippines-addressing-islamist-military-after-battle-marawi](http://www.crisisgroup.org/asia/south-east-asia/philippines/philippines-addressing-islamist-military-after-battle-marawi), checked on 8/10/2019.
- Fauzi, Ahmad (2021), ‘‘ Program Deradikalisasi Sebagai Upaya Reintegrasi Sosial Bagi Narapidana Terorisme Di Indonesia,’’ *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*.

- Hakim, Nur R. (2023). *Sejarah dan Akhir dari ISIS Sebagai Gerakan Radikal Terorisme Terkuat di Abad ke 21*. January.
- Hasanah, Eva Putriya (2017), "Studi Eksplanatif Penyebab Gerakan Separatis Minoritas Muslim Moro Di Filipina," *Journal of Integrative International Relations* 3 (2).
- Indrawan, Raden Mas Jerry (2016): *Resolusi Konflik Bagi Etnis Moro di Filipina* Vol. 2.
- Khamdan, Muh. (2015), "RETHINKING DERADIKALISASI: Konstruksi Bina Damai Penanganan Terorisme," *ADDIN*, Vol. 9, No. 1.
- Mareta, Josephin, (2018), *Rehabilitasi Dalam Upaya Deradikalisasi Narapidana Terorisme, Masalah-Masalah Hukum*, Jilid 47 No.4.
- Maulidyawanto, P., RAS, H., & Sambas, N. (2023). Penanganan Radikalisme Melalui Program Deradikalisasi sebagai Upaya untuk Mencegah Tindak Pidana Terorisme di Indonesia. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 4(2), 155–169. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v4i2.301>
- Musyafa, H. A., Atthahara, H., & Hakim, L. (2023). Perbandingan Upaya Penanggulangan Terorisme Antara Indonesia dan Filipina. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2).
- Nur Hakim, Irfan (2017), " Kerjasama Amerika Serikat – Filipina Dalam Perang Melawan Terorisme Di Filipina," *Global Political Studies Journal*, Vol. 1 No. 1 April.
- Partogi Nainggolan, Poltak (2017). The ISIS Caliphate in Southeast Asia, Is It Merely A Discourse or A Reality? *Politica*, 8(2).
- Pramahardika, Wahyu dan Vidi Galenso Syarief, (2022), " Counter-Terrorism Dalam Upaya Pencegahan Terorisme ISIS Di Kawasan Asia Tenggara, " *Jurnal Ilmiah Publika*.
- Pradnyana, Hadi, (2022). Perspektif Kebijakan Kontra-Terrorisme ASEAN Dan Perbedaan Paradigma Penanggulangan Terorisme Oleh Negara-Negara Anggota ASEAN, *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan* 2 (1).
- Rani, R., Sao'dah, Sri, S., & Irene, H. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Issue April). Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Republika.2022.*Wilayah Otonomi di Mindanao Filipina Bangun Pusat Deradikalisasi*. [Daring] diakses 11 Juli 2024. Link di: [Wilayah Otonomi Muslim di Mindanao Filipina Bangun Pusat Deradikalisasi | Republika Online](#)
- Riswanto; Melay, Ridwan; Tugiman (2014): *Konflik Muslim Moro dengan Pemerintah Filipina Tahun 1968 - 1996 (Suatu Kajian Historis)*.

- Rommel C. Banlaoi. 2014. *Deradicalization Efforts In The Philippines, Options for Disengagement Strategy*. PIPVTR, Quezon City, Philippines. Page. 9-10
- Setia Yoanda, Anngun (2017), ‘‘ Upaya Sekuritisasi Terhadap Ancaman ISIS Di Filipina’’, *Skripsi*.
- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama* (Bandung: Mizan, 1999).
- Satya, Putu Agung (2017): *Maute Group dan Jaringan Keluarga dalam Kelompok Islam Radikal di Filipina Selatan* Vol. 13 (No. 2).
- Sitorus, Erwin Yusup (2016): *Kebijakan Keamanan Nasional Filipina dalam Kontra-Terrorisme* Vol. 3 (No. 2).
- Sutrimo et al, (2018), (Diplomasi Pertahanan Dalam Kerja Sama Pertukaran Informasi Indonesia-Filipina Menghadapi Terorisme Di Wilayah Perbatasan Indonesia-Filipina, *Jurnal Prodi Diplomasi Pertahanan*, Volume 4, Nomor 2.
- Tal Becker. (2006) *Terrorism and The State Rethinking the Rules of State Responsibility*. Oxford & Portland, Oregon. Pp. 170 – 172
- Tri Haryanto, Joko (2015), ‘‘ Perkembangan Gerakan ISIS dan Strategi Penanggulangannya,’’ *Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 14 No. 3.
- Wisa Apriani, Syarifah (2018), ‘‘Kelompok Separatis Pro ISIS Di Filipina Selatan,’’ *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah*, Volume 16, Nomor 3, September.
- Yunanto, Sri et al, ‘‘ *Ancaman Dan Strategi Penanggulangan Terorisme Di Dunia Dan Indonesia*, (Bekasi: Institute For Peace and Security Studies ( IPSS), 2017).
- Zuhri, S. (2017). *Kebijakan Deradikalisasi Terorisme oleh BNPT: Perspektif Spektrum Politik*. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 11(2).
- Zuhri, Saefudin, *Deradikalisasi Terorisme*, Daulatpress, Jakarta, 2017.
- Agaton, Sheldon Ives G. ‘‘The Kantian Categorical Imperative and Marawi Refugees: Affirming the Importance of the Anti-Terrorism Law.’’ *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* 35, no. 2 (2022): 231–41. <https://doi.org/10.20473/mkp.v35i22022.231-241>.
- Maulidyawanto, Pratama, Hernawati RAS, and Nandang Sambas. ‘‘Penanganan Radikalisme Melalui Program Deradikalisasi Sebagai Upaya Untuk Mencegah Tindak Pidana Terorisme Di Indonesia.’’ *Jurnal Hukum Lex Generalis* 4, no. 2 (2023): 155–69. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v4i2.301>.
- Nur Hakim, Rifky. ‘‘Sejarah Dan Akhir Dari ISIS Sebagai Gerakan Radikal Terorisme Terkuat Di Ke 21,’’ no. January (2023).

Vinanda, Rahma. “Respon Pemerintah Filipina Atas Ancaman Keamanan Kelompok Abu Sayyaf 2014-2019,” 2021, 28–29. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63051>.

Zuhri, Saefudin. “Kebijakan Deradikalisasi Terorisme Oleh BNPT: Perspektif Spektrum Politik.” *Jurnal Ilmu Kepolisian* 11, no. 2 (2017): 7.





UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

### HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/153/HI/FISIP-UMM/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:


**Nama** : Naufal Fahmi  
**NIM** : 202010360311254  
**Judul Skripsi** : Kebijakan Deradikalisasi Filipina dalam Upaya Melawan Gerakan ISIS di Marawi  
**Dosen Pembimbing** : 1. Muhammad Fadzyrl Adzmy, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	<b>Bab I</b>	<b>Bab II</b>	<b>Bab III</b>	<b>Bab IV</b>
	<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>15%</b>
<b>Similarity</b>	6%	11%	10%	3%

\*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 31 Juli 2024  
Ka. Prodi HI,  
  
**Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D.**



**Kampus I**  
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 551 253 (Hunting)  
F: +62 341 480 435

**Kampus II**  
Jl. Bendungan Sutarni No 188 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 551 149 (Hunting)  
F: +62 341 582 060

**Kampus III**  
Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 464 318 (Hunting)  
F: +62 341 460 435  
E: webmaster@umm.ac.id